

Nama : Ghina Syahirah Rosid

NIM : 1035242011

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea Dengan Menyusui Tidak Efektif Melalui Tindakan Keperawatan Pijat Laktasi Di Rs Bhayangkara Brimob

ABSTRAK

Latar Belakang : Persalinan Sectio Caesarea (SC) merupakan tindakan operatif yang terus meningkat dan berisiko menimbulkan komplikasi fisik maupun psikologis pada ibu, seperti nyeri luka operasi, keterbatasan mobilitas, dan stres yang dapat menghambat inisiasi menyusui serta keberhasilan menyusui. Ibu post SC sering mengalami hambatan laktasi pada 24–48 jam pertama yang ditandai produksi ASI sedikit atau belum lancar. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat dilakukan adalah pijat laktasi yang membantu menstimulasi hormon prolaktin dan oksitosin sehingga memperlancar pengeluaran ASI.

Tujuan : Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu post partum Sectio Caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif melalui intervensi pijat laktasi di RS Bhayangkara Brimob.

Metode : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, dilakukan pada periode postpartum hari pertama hingga hari ketiga pada tanggal 07–09 Juli 2025.

Hasil : Asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari kepada Ny. W yang dimana terjadi peningkatan kelancaran pengeluaran ASI, ibu tampak lebih rileks dan percaya diri dalam menyusui, serta bayi mulai menyusui lebih efektif. Pijat laktasi menunjukkan manfaat dalam mendukung keberhasilan menyusui pada ibu post SC.

Kesimpulan : Pijat laktasi sebagai bagian dari asuhan keperawatan efektif membantu mengatasi masalah menyusui tidak efektif pada ibu post Sectio Caesarea serta mendukung kelancaran produksi ASI dan keberhasilan proses menyusui.

Kata Kunci : Post Partum SC, Menyusui tidak efektif, Pijat laktasi